

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUNJANGAN KINERJA DALAM
PELAKSANAAN TUGAS POLISI LALU LINTAS (POLANTAS) DI
KEPOLISIAN SEKTOR PADANG UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH :

YOLLA ALIFFIA

2015/15042162

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam
Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di
Kepolisian Sektor Padang Utara

Nama : Yolla Aliffia

TM/NIM : 2015/15042162

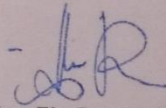
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2019

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Nora Eka Putri, S.IP., M.Si
NIP. 198503122008122006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, Tanggal 29 Oktober 2019 Pukul 14:00 s/d 15:00 WIB

**Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam Pelaksanaan Tugas
Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara**

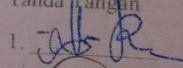
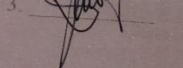
Nama : Yolla Aliffia
NIM : 15042162
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama
1. Ketua : Nora Eka Putri, S.IP., M.Si
2. Anggota : Dra. Jumiati, M.Si
3. Anggota : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolla Aliffia

TM/NIM : 2015/15042162

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 04 September 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Yolla Aliffia
NIM. 15042162

ABSTRAK

Yolla Aliffia (15042162) : Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara.

Pembimbing : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si

Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tunjangan kinerja adalah tunjangan yang diberikan sebagai penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh pegawai di lingkungan Polri dalam melaksanakan tugas guna terwujudnya reformasi birokrasi. Oleh karena itu dengan adanya pemberian tunjangan kinerja diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja Polri khususnya bagi Polisi Lalu Lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara dengan menggunakan indikator pengukuran efektivitas menurut Campbell dalam (Nora Eka Putri, 2014) yaitu kualitas, kesiagaan, motivasi, penerimaan tujuan organisasi, keluwesan adaptasi, dan penilaian oleh pihak luar. Faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara menggunakan teori Gibson (1997:12) yaitu Motivasi Individu, Imbalan (rewards/pemberian tunjangan). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tunjangan kinerja belum efektif karena tunjangan kinerja yang diberikan tidak sesuai dengan jam kerja dinas, tidak sesuai dengan beban kerja dan tantangan yang dihadapi dan tidak efisien dalam waktu pemberian..

Kata kunci : Efektivitas, Tunjangan Kinerja, Kinerja, Polisi Lalu Lintas.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara”**. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis mohonkan kepada Allah SWT agar disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi sekalian alam terutama ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi semua umat manusia.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan bimbingan, koreksi dan juga petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D selaku penguji I dan Ibu Dra. Jumiati M.Si selaku penguji II.

5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
7. Bapak-bapak Polisi Lalu Lintas Kepolisian Sektor Padang Utara.
8. Teristimewa untuk orang tua penulis Bapak Agusmar dan Ibu Fitna Yenti yang telah memberikan do'a, dorongan materi dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi.
9. Teruntuk Adik tercinta Dion Mafindra dan Aprillia Fima Dira yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
10. Sahabat-sahabat saya Yosi Gusnella Sari, Fahrani Yulzain, Imra A. Husna Lukra, Dini Yulia Putri, yang telah memberikan semangat dan menemani hari hari saya selama kuliah dan sama sama berjuang meraih gelar sarjana.
11. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terima kasih untuk semangatnya dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini dan akhirnya penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat.

Padang, Oktober 2019

Yolla Aliffia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	9
a. Efektivitas.....	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Indikator Pengukuran Efektivitas	11
b. Tunjangan Kinerja.....	14
1. Pengertian Tunjangan kinerja.....	14
2. Asas Tunjangan Kinerja.....	17
3. Tujuan Pemberian Tunjangan Kinerja	18
4. Remunerasi POLRI	22
c. Kinerja Aparat.....	26
1. Pengertian Kinerja	26
2. Penilaian Kinerja	28
3. Tujuan Penilaian Kinerja.....	30
4. Manfaat Penilaian Kinerja.....	31
5. Indikator Kinerja.....	32

d. Polisi Lalu Lintas (POLANTAS)	34
B. Faktor Faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja	41
C. Studi Penelitian yang Relevan.....	42
D. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Informan Penelitian	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	48
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	49
F. Uji Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	54
1. Gambaran Umum Unit Lantas Kepolisian sektor Padang Utara.....	54
2. Kondisi arus lalu lintas	55
3. Eksistensi Unit Lalu Lintas Kepolisian Sektor Padang Utara.....	57
1) Visi dan Misi Unit Lalu Lintas Kepolisian Sektor Padang Utara.....	57
2) Pertelaan Tugas Unit Lalu Lintas Kepolisian Sektor Padang Utara ...	58
3) Struktur Organisasi Unit Lantas Kepolisian Sektor Padang Utara	60
B. Temuan Khusus	61
1. Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja dalam Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Polsek Padang Utara	61
a. Kualitas	61
b. Kesiagaan	64
c. Motivasi	68
d. Penerimaan Tujuan Organisasi.....	69
e. Keluwesan Adaptasi	71
f. Penilaian oleh Pihak Luar	74

2. Faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja.....	76
C. Pembahasan.....	80
1. Efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara.....	80
a. Kualitas	81
b. Kesiagaan	82
c. Motivasi	85
d. Penerimaan Tujuan Organisasi.....	85
e. Keluwesan Adaptasi	87
f. Penilaian oleh Pihak Luar	88
2. Faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran Efektivitas Jenis Univariasi Menurut Campbell.....	11
Tabel 2. Penelitian yang Relevan.....	42
Tabel 3. Informan penelitian.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Besaran dasar Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Polri.....	24
Gambar 2. Kerangka konseptual.....	47
Gambar 3. Wilayah naungan Polsek Padang Utara.....	58
Gambar 4. Kemacetan di jalan raya Air Tawar.....	59
Gambar 5. Struktur organisasi Unit Lantas Polsek Padang Utara.....	63
Gambar 6. Kendaraan yang parkir melanggar aturan lalu lintas.....	70
Gambar 7. Kemacetan lalu lintas yang melewati Polsek Padang Utara.....	71
Gambar 8. Polantas membantu anak sekolah menyeberang.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian

Lampiran 2. Surat rekomendasi pengambilan data

Lampiran 3. Surat rekomendasi penelitian

Lampiran 4. Kisi kisi wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tunjangan kinerja merupakan sebuah bentuk hasil dari kinerja kita dimana akan diberikan langsung ataupun tidak langsung baik secara finansial maupun non finansial. Tunjangan kinerja berbentuk finansial seperti gaji, bonus atau komisi, sedangkan tunjangan kinerja berbentuk non finansial bisa seperti wewenang, tanggung jawab, dan penghargaan atas kontribusinya terhadap organisasi.

Pemberian tunjangan kinerja merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi. Tunjangan kinerja sangat berkaitan erat dengan kinerja, apabila kinerja seorang pegawai sangat profesional maka tunjangan kinerja yang diberikan sesuai dengan pencapaian kinerjanya bahkan lebih dari target. Sistem pemberian tunjangan kinerja ini bertujuan untuk menjamin kesejahteraan pegawai dan juga untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam sebuah organisasi. Peningkatan kinerja pegawai akan membawa perubahan bagi organisasinya, karena suatu tujuan organisasi tidak akan tercapai tanpa adanya tenaga kerja pegawai.

Tunjangan kinerja merupakan salah satu hak yang didapatkan para aparatur negara yang diberikan sesuai dengan jabatan ataupun pangkat pegawai tersebut. Selain itu, juga merupakan bentuk apresiasi kepada pegawai yang telah bekerja secara penuh sehingga dengan adanya tunjangan, pegawai

lebih giat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan semangat loyalitas dalam bekerja.

Ada beberapa macam tunjangan bagi pegawai salah satunya yaitu tunjangan kinerja. Menurut Handoko (2001:176) kompensasi merupakan perangsang yang ditawarkan kepada karyawan untuk melaksanakan kerja sesuai atau lebih tinggi dari standar standar yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Pangabean (2002:93) kompensasi mengaitkan gaji dengan produktivitas, kompensasi merupakan penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan. jadi, tunjangan kinerja adalah penghasilan yang didapat selain dari gaji dan diberikan kepada pegawai aktif berdasarkan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya baik secara kualitas maupun kuantitasnya demi tercapainya keberhasilan sebuah organisasi. Untuk meningkatkan kinerja pegawai ada faktor faktor yang harus diperhatikan diantaranya adalah motivasi kerja, budaya organisasinya, lingkungan tempat bekerja dan lain lain. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tunjuangan kinerja adalah tunjangan yang diberikan sebagai penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh pegawai di lingkungan Polri dalam melaksanakan tugas guna terwujudnya reformasi birokrasi. Dengan

pemberian tunjangan kinerja tersebut diharapkan mampu meningkatkan semangat bekerja pegawai itu sendiri untuk lebih kompeten terhadap organisasi tanpa adanya diskriminasi jumlah tunjangan yang diterima.

Setiap aparaturnegara diberikan tugas dan wewenang sesuai dalam peraturan yang telah ditetapkan. Polisi merupakan alat negara yang tugasnya berhubungan dengan masyarakat. Menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik indonesia, tugas dan wewenangnya adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bidang kepolisian yang mengatur ketertiban masyarakat dan memelihara keamanan adalah Polisi Lalu Lintas (POLANTAS). Polisi lalu lintas merupakan unsur pelaksana yang tugasnya mencakup segala pengaturan rekayasa lalu lintas, registrasi, dan indentifikasi pengemudi kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakkan hukum dalam bidang lalu lintas, guna terpeliharanya ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Keselamatan dan ketertiban dalam berlalu lintas adalah harapan dari semua masyarakat yang menggunakan kendaraan, karena itu dibutuhkanlah kinerja polantas dalam mewujudkan hal itu. Dalam lalu lintas banyak sekali gangguan dan permasalahan yang terjadi seperti kemacetan terus menerus, kecelakaan lalu lintas, maupun pelanggaran lainnya yang berkaitan dengan kendaraan bermotor.

Kota Padang khususnya di daerah kecamatan Padang Utara merupakan jalan dengan arus lalu lintas yang cukup padat, jalan ini sering dilewati berbagai kendaraan bermotor, dengan hal itu tingkat permasalahan dan pelanggaran yang terjadi pun semakin meningkat. Daerah yang mencakup kecamatan Padang Utara yaitu Air Tawar Barat, Air Tawar Timur, Ulak Karang Utara, Ulak Karang Selatan, Lolong Belanti, Gunung Pangilun, Alai Parak Kopi. Peneliti melihat disepanjang jalan raya air tawar, kemacetan sering terjadi setiap sore hari di jalan tersebut, padahal kemacetan itu pun melewati kantor Polsek Padang Utara, akan tetapi sangat jarang Polantas menertibkan dan mengatur di jalan tersebut.

Salah satu penyebab dari kemacetan lalu lintas yang terjadi yaitu akibat dari mobil mobil bus yang terparkir di tepi jalan untuk menunggu penumpang, bus bus tersebut berhenti ditempat yang tidak diperuntukkan untuk menunggu penumpang, padahal rambu rambu lalu lintas telah terpampang untuk tidak parkir di area tersebut dan juga menutupi marka jalan, hal itu juga menjadi salah satu tugas Polantas dalam menertibkan mobil mobil yang berhenti sembarangan dan tidak mematuhi aturan. Contohnya saja disepanjang jalan raya Air Tawar, banyak bus bus yang berhenti ditepi jalan bahkan ditempat yang telah terpampang rambu rambu lalu lintas dilarang berhenti dan juga digerbang Universitas Negeri Padang yang dimana telah ada larangan berhenti. Akan tetapi kenyataannya hingga saat ini tidak adanya penertiban oleh Polantas akan pelanggaran tersebut.

Selanjutnya penyebab dari kemacetan lalu lintas juga disebabkan oleh pengendara kendaraan bermotor yang berputar di pembelokan, tidak adanya penertiban oleh Polisi Lalu Lintas menyebabkan pengendara berdesak desakan dan tidak mau kalah, aksi tersebut juga didukung dengan adanya *Pak Ogah* yang mencari keuntungan dari situasi tersebut, seharusnya hal tersebut merupakan tugas Polisi Lalu Lintas dalam menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Penerapan Undang Undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan sepertinya belum teralisasi dengan baik, dilihat dari pasal 77 yaitu setiap orang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib memiliki surat izin mengemudi sesuai jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan dan pasal 81 yaitu setiap orang harus memenuhi persyaratan usia, administratif, kesehatan, dan lulus ujian. Syarat usia yang ditentukan yaitu minimal 17 tahun untuk mendapatkan surat izin mengemudi A, C, D. Akan tetapi peneliti melihat banyak sekali pengendara bermotor yang dibawah umur, apalagi mereka belum sepenuhnya paham tentang aturan lalu lintas dan juga tidak diawasi oleh orang dewasa, hal ini tentu sangat beresiko terhadap kenyamanan dan keamanan lalu lintas karena akan membahayakan nyawa seseorang baik pengendara lain ataupun pengemudi sendiri.

Dilihat dari berbagai permasalahan diatas kinerja Polisi Lalu Lintas belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan masyarakatpun banyak yang memandang sebelah mata akan kinerja Polisi Lalu Lintas saat ini, padahal tunjangan kinerja yang diberikan telah memenuhi syarat standar tunjangan

kinerja, harusnya menjadi motivasi agar lebih loyalitas dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja Polisi Lalu Lintas. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tidak semua Polisi Lalu Lintas yang bekerja secara penuh dan kompeten akan tetapi tunjangan kinerja yang diberikan penuh dan merata sesuai kelas jabatannya, sebagaimana tujuan dari kinerja Polisi Lalu Lintas yaitu menciptakan situasi Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas) serta meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas. Perlu diperhatikan lagi dan ditingkatkan pengawasan dari atasan kepada bawahannya agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan dalam sebuah organisasi, dan lebih meningkatkan kesadaran akan pekerjaan dan tanggung jawabnya terlebih tunjangan kinerja yang telah diberikan sebagai bentuk upah materi yang telah diberikan organisasi kepada pegawai.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Dalam Pelaksanaan Tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Tunjangan kinerja yang diberikan belum dapat meningkatkan kinerja Polisi Lalu Lintas.

2. Kemacetan yang selalu terjadi disepanjang jalan Air Tawar yang juga melewati Kepolisian Sektor Padang Utara.
3. Polisi Lalu Lintas Kepolisian Sektor Padang Utara tidak sering melakukan pengawasan dan pengaturan di jalan yang rawan akan kemacetan.
4. Terdapat aksi *Pak Ogah* yang memanfaatkan situasi kemacetan yang seharusnya tugas Polisi Lalu Lintas.
5. Terdapat bus bus menunggu penumpang yang berhenti ditepi jalan yang terdapat rambu rambu lalu lintas yang dilarang berhenti dan menutupi marka jalan.
6. Banyaknya para pengendara bermotor yang belum memenuhi kriteria dan masih dibawah umur.
7. Masih banyak masyarakat yang tidak paham akan aturan dalam lalu lintas sehingga banyak yang tidak taat aturan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dilakukan pembatasan masalah yaitu :

Bagaimana efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas Polisi Lalu Lintas (POLANTAS) di Kepolisian Sektor Padang Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas POLANTAS di Polsek Padang Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penulis mengambil tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui efektivitas pemberian tunjangan kinerja dalam pelaksanaan tugas POLANTAS di Polsek Padang Utara.
2. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian tunjangan kinerja.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat di dalam pengembangan mata kuliah jurusan ilmu administrasi negara, yaitu mata kuliah asas asas manajemen.
2. Secara Praktis penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kesadaran para pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana administrasi publik pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.